

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Chat-GPT 4o adalah sebagai berikut :

Chat-GPT versi 4o memberikan jawaban yang koheren, relevan, dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dalam menafsirkan ayat gender seperti Q.S. Al-Nisa ayat 34. Dalam menjelaskan konsep *qawwâm* sebagai pemimpin dalam rumah tangga, Chat-GPT mengikuti pemahaman tafsir mainstream yang beredar di internet. Jawabannya mencerminkan tanggung jawab laki-laki dalam melindungi, membimbing, dan memenuhi kebutuhan keluarga. Namun, ketika dihadapkan pada pertanyaan yang lebih spesifik, seperti *asbabun nuzul* atau tafsir berbasis kitab primer, Chat-GPT sering kali memberikan respons yang kurang akurat, terutama dalam merujuk sumber otoritatif. Secara keseluruhan, respons Chat-GPT cukup baik sebagai alat bantu awal untuk memahami peran gender dalam rumah tangga berdasarkan teks Al-Qur'an, tetapi hasilnya perlu diverifikasi dengan sumber yang lebih sah.

Akurasi makna penafsiran oleh Chat-GPT versi 4.0 cukup baik dalam menjelaskan makna dasar dan relasional kata kunci seperti *qawwâm* dan *nusyuz*, serta dalam mengidentifikasi perubahan maknanya dari masa pra-Islam hingga era modern. Menggunakan pendekatan hermeneutika *double movement* Fazlur Rahman, Chat-GPT mampu merekonstruksi konteks historis dan menghubungkannya dengan relevansi kontemporer. Pendekatan semantik Toshihiko Izutsu juga terlihat dalam cara Chat-GPT menjelaskan evolusi makna kata dan bagaimana makna tersebut mencerminkan pandangan dunia Al-Qur'an. Namun, analisis Chat-GPT kurang mendalam dalam menggali dimensi pandangan

dunia (*Weltanschauung*) Al-Qur'an secara komprehensif, terutama karena keterbatasannya dalam merujuk sumber primer. Oleh karena itu, akurasi makna yang diberikan Chat-GPT dapat dianggap baik untuk pemahaman awal, tetapi tetap membutuhkan verifikasi lebih lanjut.

Validitas penafsiran Chat-GPT terhadap Al-Qur'an menunjukkan kelemahan signifikan karena tidak memenuhi standar hierarki sumber utama yang diajarkan Al-Suyuti, yaitu: Al-Qur'an ditafsirkan oleh Al-Qur'an, hadis Nabi, ijma' ulama, pendapat sahabat, dan kaidah bahasa Arab. Respon Chat-GPT cenderung mengandalkan sumber sekunder seperti blog, situs web, dan artikel daring, yang meskipun informatif, tidak selalu mencerminkan keabsahan akademik atau religius. Ketika diminta untuk merujuk pada kitab tafsir primer, seperti Tafsir Al-Maraghi, At-Thabari, atau Al-Mishbah, Chat-GPT sering memberikan kutipan yang tidak sesuai atau salah rujukan. Kegagalan ini menunjukkan bahwa Chat-GPT belum dapat diandalkan sebagai sumber tafsir yang valid secara akademik atau religius. Oleh karena itu, validitas tafsirnya memerlukan verifikasi dengan referensi primer dan pendapat ulama otoritatif untuk memastikan keabsahannya.

Chat-GPT versi 4o memberikan kontribusi yang baik dalam memberikan pemahaman awal tentang ayat gender dalam Al-Qur'an, khususnya peran gender dalam rumah tangga, dengan analisis yang cukup akurat pada tataran linguistik dan relevansi modern. Namun, validitas tafsir yang diberikan sangat terbatas karena ketergantungannya pada sumber sekunder dan ketidakmampuannya untuk merujuk sumber primer. Oleh karena itu, Chat-GPT dapat digunakan sebagai alat bantu awal dalam memahami tafsir Al-Qur'an, tetapi hasilnya perlu diverifikasi dengan sumber otoritatif untuk memastikan akurasi makna dan validitasnya.

B. Saran

Penelitian lebih lanjut terkait Chat-GPT sangat diperlukan mengingat teknologi ini masih dalam tahap pengembangan dan terus mengalami pembaruan. Pengkajian lebih mendalam terhadap keakuratan sumber yang digunakan oleh Chat-GPT menjadi salah satu fokus utama, terutama klaimnya yang menyatakan dapat mengakses kitab tafsir primer seperti Tafsir At-Thabari, Tafsir Ibnu Katsir, dan lainnya. Verifikasi lebih lanjut terhadap aksesibilitas dan keandalan rujukan ini sangat penting untuk memastikan validitas jawaban yang diberikan, khususnya dalam kajian akademik dan religius. Selain itu, perbedaan penggunaan bahasa juga perlu diteliti secara mendalam, mengingat Chat-GPT menunjukkan kemampuan adaptasi berdasarkan bahasa yang digunakan oleh penanya. Pada penelitian ini, penggunaan bahasa Indonesia membuat Chat-GPT lebih cenderung merujuk sumber berbahasa Indonesia seperti artikel web dan tafsir terjemahan. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan bahasa asing, seperti bahasa Arab atau Inggris, mungkin menghasilkan respons yang berbeda karena kemungkinan akses ke sumber yang lebih luas dan mendalam.

Kemampuan Chat-GPT untuk mengunggah file, termasuk kitab dalam format PDF, juga membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut terkait analisis terhadap teks kitab tafsir dalam berbagai bahasa. Penelitian ini dapat menguji sejauh mana Chat-GPT dapat memahami dan menginterpretasikan kitab berbahasa Arab, Inggris, atau Indonesia, serta membandingkan hasilnya dengan analisis manual oleh ahli tafsir. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperluas cakupan kajian ke bidang lain, seperti ulumul Qur'an dan kaidah penafsiran, untuk menguji kevalidan penafsiran yang diberikan oleh Chat-GPT dari perspektif metodologi yang lebih luas. Pada penelitian ini, validitas penafsiran masih sebatas pada validitas sumber, sehingga penelitian tambahan diperlukan untuk menguji bagaimana Chat-GPT dapat memenuhi standar ilmu ulumul Qur'an.

Di luar kajian tafsir, penelitian tentang kemampuan Chat-GPT dalam analisis hadis juga menjadi area yang relevan untuk dieksplorasi. Mengingat hadis memiliki kaidah dan metodologi analisis yang berbeda dengan tafsir Al-Qur'an, penting untuk menguji apakah Chat-GPT dapat memberikan respons yang sesuai dengan prinsip-prinsip ilmu hadis. Selain itu, penelitian terhadap teknologi kecerdasan buatan lain di luar Chat-GPT juga perlu dilakukan. Setiap AI memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda, sehingga perbandingan antara berbagai AI dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang kemampuan dan batasan masing-masing teknologi dalam konteks analisis keislaman maupun akademik lainnya. Dengan penelitian-penelitian ini, penggunaan AI dapat lebih dioptimalkan, baik dalam mendukung studi Islam maupun dalam berbagai bidang lainnya.